

IMPLEMENTASI KONSEP KOTA CERDAS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI DKI JAKARTA

Adiathariq Dantrizky

ABSTRAK

Perencanaan dan pengembangan kota memiliki berbagai pendekatan yang berbeda namun dengan tujuan. Dalam upaya merencanakan suatu kota, tentu terdapat berbagai macam cara dan pendekatan berbeda dengan tujuan yang sama, yakni untuk menciptakan dan mewujudkan kota yang lebih baik di masa mendatang. Dari berbagai konsep pengembangan kota, salah satu konsep pengembangan kota yang saat ini kerap diimplementasikan adalah konsep kota cerdas. Konsep kota cerdas merupakan konsep pengembangan suatu kota yang mampu untuk mengelola dan menggunakan seluruh sumber dayanya untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta kualitas kehidupan yang tinggi. Konsep ini kemudian berkembang di berbagai negara termasuk di Indonesia dengan harapan dapat menyelesaikan isu dan permasalahan yang ada melalui solusi cerdas.

Seiring dengan perkembangannya, konsep kota cerdas dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang baru semenjak kemunculan Pandemi COVID-19. Konsep kota cerdas diyakini memiliki kesiapan dalam menghadapi baik bencana fisik maupun non fisik seperti Pandemi COVID-19. Beberapa aspek dari konsep kota cerdas dapat membantu berbagi informasi secara cepat dan tepat waktu, mengurangi interaksi tatap muka antar individu, dan meningkatkan respon pemerintah terhadap pandemi dan alokasi sumber daya medis secara optimal.

Penelitian ini berfokus terhadap sejauh mana implementasi konsep kota cerdas di Provinsi DKI Jakarta selama Pandemi COVID-19 dengan menggunakan analisis konten dan deskriptif kuantitatif yang bersumber dari media berita dan website corona.go.id. Setelah dilakukan penelitian, maka dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh indikator dan dimensi konsep kota cerdas telah diimplementasikan dengan baik, namun masih terdapat beberapa indikator dimensi konsep kota cerdas yang menunjukkan keterkaitan dengan Pandemi COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta. Implementasi konsep kota cerdas yang menunjukkan keterkaitan dengan Pandemi COVID-19 yakni dimensi smart living, smart society, smart governance, dan smart economy. Sedangkan dimensi yang tidak menunjukkan keterkaitan dengan Pandemi COVID-19 yakni dimensi smart environment dan smart branding.

Kata Kunci: Implementasi, Kota Cerdas, Pandemi COVID-19, Provinsi DKI Jakarta